

# PENERAPAN METODE SQ3R PADA MATERI JURNAL UMUM PERUSAHAAN DAGANG SISWA DI SMK

Ifik Ganda Mana, Maria Ulfah, Achmadi

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Pontianak

Email: ifik.ok@gmail.com

## Abstract

*This research aimed to know the result of pretest posttest with using and implementation of Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R) method. The purposes of this research were to know: 1. The implication of SQ3R method, 2. The implementation of SQ3R method on general ledger material, 3. The result of before and after using the SQ3R method. The research method used for this study is an experimental research in the form of one group pretest posttest experiment. The source and subject of data derived from 10th grade students of accounting 2, with giving out test sheets of pretest and posttest on general ledger material of merchandising company by implementing of methods treatments are two times. The result of this research showed there is a different influence between before and after the implementation of Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R) method. The average score result of pretest is 52.70 and posttest is 75.00.*

**Keywords:** SQ3R Method, General Ledger, Merchandising Company

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah batu loncatan sekaligus wadah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam dunia Pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang memiliki korelasi antara guru dan siswa. Dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien guru harus dituntut memiliki keahlian dalam mengajar khususnya dalam menerapkan metode dan model pembelajaran yang variatif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan. Pemahaman pada siswa sangat dibutuhkan karena hasil yang didapat dari sebuah pembelajaran adalah bagaimana siswa bisa memaknai dan mendapatkan *output* yang diberikan oleh guru. Menurut Ngalim Purwanto (2010:44) "Pemahaman atau komprehensi adalah tingkat kemampuan yang mengharapakan teste mampu memahami arti konsep, situasi, serta *facto* yang diketahuinya. Pemahaman merupakan sebuah landasan dalam

pembelajaran apabila siswa paham terhadap suatu materi maka akan memberikan hasil yang baik. Pada siswa akuntansi terkait dengan pemahaman misalnya siswa dapat mengetahui konsep debit kredit dan konsep jurnal.

Jurnal dalam pembukuan digunakan saat melakukan pencatatan atau suatu kejadian (transaksi) keuangan, atau penilaian terhadap harta, utang dan modal serta perubahannya". Dalam materi jurnal merupakan bagian terpenting dari siklus akuntansi. Siklus akuntansi merupakan urutan transaksi, peristiwa, aktivitas dan proses dari awal sampai akhir dimulai dari awal seperti lingkaran yang tidak pernah putus (Michelle, 2006:49). Hal tersebut membuktikan bahwa siswa harus mempunyai pemahaman yang matang. Jurnal memiliki berbagai jenis. Salah satunya adalah jurnal umum. Jurnal Umum (*general journal*) adalah buku harian/formulir khusus yang digunakan dalam mencatat setiap aktivitas transaksi

secara kronologis sesuai urutan tanggal ke dalam jumlah yang harus di debit dan di kredit. Untuk dapat mencatat setiap aktivitas transaksi ke jurnal umum. Samryn (2015:86) menyatakan, “Proses menjurnal yang harus dimiliki seseorang adalah dengan menghafalkan nama-nama akun, memahami arti, batasan dan karakteristik tiap akun, memahami mekanisme, kapan suatu akun harus dicatat di debit dan kapan harus dicatat di kredit dan dapat memahami penempatan tiap akun”.

Berdasarkan hasil observasi yang diambil pada Senin, 8 Januari 2018 bahwa rata-rata nilai siswa pada saat ulangan harian hanya 58.76 masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Rendahnya hasil ulangan harian siswa pasti ada alasannya. Penyebabnya yakni siswa kurang memahami dan membaca materi yang disampaikan. Membaca merupakan kunci ilmu pengetahuan, dengan membaca dapat membuka wawasan baru. Selain itu dengan membaca memberikan pencerahan baru dalam pemikiran serta dapat meningkatkan kecerdasan intelektual. Tekait budaya membaca, Indonesia menempati posisi terendah dari 52 negara di kawasan Asia Timur berdasarkan data Organization for Economic Cooperation and Development (OECD). Permasalahan yang berkaitan juga dengan pemahaman kurang membaca materi diperoleh dari hasil observasi bahwa dari 25 siswa kelas X Akuntansi 2 Mandiri Pontianak sangat minim. Hal ini dibuktikan dalam satu bulan siswa tidak lebih dari 2 buku yang dipinjam pada buku yang berkaitan akuntansi. Selain itu, metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru hanya menerapkan metode secara konvensional dan untuk metode-metode yang beragam hanya sesekali dilakukan.

Metode pembelajaran adalah salah satu upaya oleh guru agar proses belajar-mengajar pada siswa tercapai sesuai dengan tujuan. Oleh karena itu, banyak inovasi baru dalam dunia pendidikan menciptakan metode-metode pembelajaran yang beragam. Mulai dari metode pembelajaran eksperimen hingga kooperatif semua dilakukan agar membawa

aroma baru dalam dunia pendidikan. Berdasarkan permasalahan tersebut, siswa kurang membaca teori/konsep pembelajaran. Selain itu, guru pun tidak memberikan metode pembelajaran yang beragam yang dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu metode untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca materi pelajaran. Menurut Yuli (dalam Budiyanto, 2016:132) menyatakan bahwa, “Metode pembelajaran SQ3R adalah metode membaca yang dapat mengembangkan metakognitif murid, yaitu dengan menugaskan murid untuk membaca bahan belajar secara cermat dan seksama. Secara sederhana metode SQ3R adalah metode membaca untuk menemukan ide-ide pemahaman pokok suatu bacaan. Tujuan dari metode ini adalah untuk mempermudah memahami pemahaman materi dengan membaca secara komprehensif. Metode *Survey, Question, Read, Recite* dan *Review* (SQ3R) dilakukan dengan 5 tahap yakni, *survey* (mensurvei), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Recite* (menghafal) dan *Review* (meninjau kembali).

Adapun kelebihan dari metode ini adalah Metode SQ3R dapat diterapkan pada pembelajaran akuntansi khususnya materi jurnal umum untuk memberikan pemahaman dalam konsep akun, penggolongan akun dan konsep penempatan akun. Peneliti memilih materi jurnal umum disebabkan bahwa materi ini merupakan dasar pemahaman yang harus dimiliki siswa jurusan akuntansi. Hal ini merujuk pada keluhan siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Mandiri Pontianak yang menyatakan kesulitan memahami konsep, mengingat dan rendahnya hasil belajar. Selain itu, materi jurnal umum ini adalah cikal bakal pada siklus pembelajaran akuntansi hingga pada proses laporan keuangan dan menjadi sebuah informasi. Alasan berikutnya, materi terkait jurnal umum terdapat pada X Semester 1 yaitu pada perusahaan jasa sedangkan Semester 2 pada perusahaan dagang. Dalam penelitian kali ini peneliti memilih materi jurnal umum dalam perusahaan dagang yang tercantum sesuai

dengan Kompetensi Dasar (KD) pada kurikulum Kompetensi Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yaitu: 3.8 Menerapkan buku jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan dan bentuk jurnal. Penelitian terdahulu yang berkaitan yaitu, “Penerapan Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Kotaanyar Probolinggo”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bahwa penerapan pembelajaran dengan metode SQ3R dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Kotaanyar Probolinggo. Penelitian yang berkaitan selanjutnya yang berjudul “Penerapan Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite* dan *Review*) Dalam Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Hasil belajar ekonomi pokok bahasan Sistem Perekonomian Indonesia Pada Siswa Kelas VIII SMP NU 01 Muallimun Weleri Tahun Pelajaran 2006/2007”.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi perekonomian Indonesia dengan metode SQ3R. Penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya terdapat perbedaan yakni dari materi dan mata pelajaran. Pada penelitian sebelumnya pada pemahaman perusahaan jasa dan sistem perekonomian dalam penelitian kali ini pada materi Jurnal Umum Perusahaan Dagang. Selain itu, dilihat dari objek dan lokasi penelitian juga berbeda. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode SQ3R Pada Materi Jurnal Umum Perusahaan Dagang Kelas X Akuntansi 2 SMK Mandiri Pontianak”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen dapat menggunakan eksperimen, karena variabel-variabel dapat dipilih dan variabel-variabel lain dapat memengaruhi proses eksperimen itu dikontrol secara ketat (Sugiono, 2017:107) Terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat

digunakan dalam penelitian. Tepatnya dalam penelitian ini peneliti memilih *bentuk eksperimen Pre-Experimental Design (nondesigns)*. Jenis penelitian *Pre – Experimental Design* memiliki beberapa bentuk yaitu, *One-Shot Case Study, One-Group Pretest-Posttest* Dan *Intec-Group Comparison*. Dalam penelitian ini peneliti memilih *One-Group Pretest-Posttest*. Pada penelitian ini perlakuan (*treatment*) dilakukan pada *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian hasil perlakuan (*treatment*) dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Lebih lanjut lagi, menurut Nawawi (2015: 26), “Metode penelitian adalah ilmu yang memperbincangkan tentang metode-metode ilmiah dalam menggali kebenaran pengetahuan”. Dari penjelasan di atas yang dimaksud dengan metode penelitian adalah suatu cara yang di gunakan untuk mencapai tujuan yang akan diteliti oleh peneliti. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Mandiri Pontianak tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 25 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini antara lain.

## **Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian adalah sebagai berikut yaitu:

- a. Melakukan penelitian pendahuluan (prariset) ke sekolah untuk mengetahui yang akan digunakan sebagai populasi dan pengambilan sampel dalam penelitian. Menentukan sampel penelitian dengan teknik sampel jenuh, yaitu semua populasi adalah sampel karena jumlahnya dibawah 30.

- b. Melakukan *pretest* terhadap metode yang akan digunakan di kelas. Pada *pretest* ini guru memberikan soal yang berkaitan dengan konsep jurnal umum perusahaan dagang.
- c. Melakukan pembelajaran dengan metode ceramah pada langkah ini dijadikan sebagai acuan pemberlakuan (*treatment*)
- d. Melakukan pembelajaran dengan metode *Survey, Question, Read, Recite* dan *Review (SQ3R)* pada langkah ini dijadikan sebagai acuan komparatif (pembanding) dari metode sebelumnya dan setelah menerapkan metode *SQ3R* apakah terdapat perubahan.
- e. Melakukan *posttest* setelah diterapkan kedua metode yang berbeda tersebut kemudian dilakukan post-test sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan apakah terdapat perubahan atau tidak dari perlakuan (*treatment*) yang dilakukan.

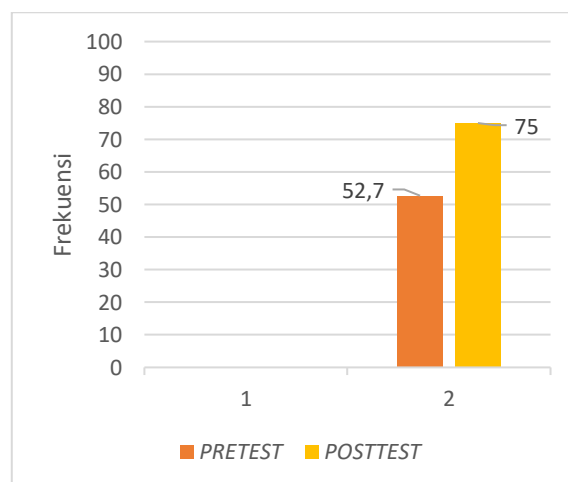
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian dilaksanakan di SMK Mandiri Pontianak di kelas X Akuntansi 2

SMK Mandiri Pontianak. Adapun subyek-subyek yang terlibat dalam penelitian ini guru pengampu Dasar-Dasar Akuntansi sebagai guru yang menjalankan perlakuan (*treatment*) dan siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Mandiri Pontianak yang berjumlah 23 orang. Kelas X Akuntansi 2 diberi perlakuan penerapan metode *Survey, Question, Read, Recite* dan *Review (SQ3R)*.

Penelitian ini diadakan sebanyak dua kali yaitu pada pertemuan pertama dilakukan *pretest* dan penerapan metode ceramah (konvensional), sedangkan pada pertemuan kedua diberi perlakuan (*treatment*) metode *Survey, Question, Read, Recite* dan *Review (SQ3R)* dan dilakukan *posttest*. Adapun alokasi yang diberikan pada setiap pertemuan 2 X 45 menit. Persentase hasil *pretest* dan *posttest* serta pemahaman siswa terhadap metode *Survey, Question, Read, Recite* dan *Review (SQ3R)* mengalami peningkatan disetiap perlakuannya atau penerapannya. Secara keseluruhan, persentase *pretest* dan *posttest* siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Mandiri Pontianak dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Mandiri Pontianak**

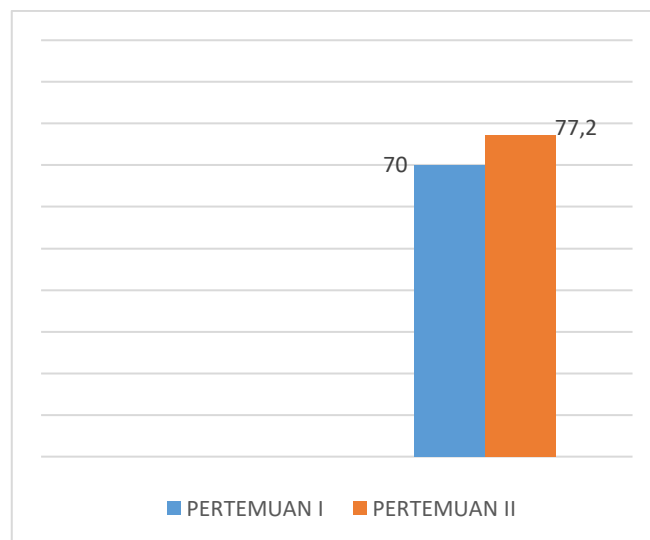
Pada *output* ini kita diperlihatkan hasil ringkasan statistik dari kedua sampel atau data *pretest* dan *posttest*. Untuk nilai *pretest*

diperoleh rata-rata hasil belajar yakni 52.70. Sedangkan untuk nilai *posttest* diperoleh hasil nilai rata-rata hasil belajar sebesar

75.00. jumlah responden atau siswa yang dijadikan sampel sebanyak 25 orang siswa. Sedangkan perbandingan pemahaman siswa terhadap metode *Survey, Question, Read, Recite* dan *Review (SQ3R)* digambarkan pada gambar 2.

Pemahaman siswa dinilai menggunakan lembar observasi yang disusun sesuai dengan indikator pemahaman dengan metode *Survey, Question, Read, Recite* dan *Review (SQ3R)*. Hasil dari observasi pemahaman belajar siswa pada setiap pertemuan dianalisis dengan bantuan program Microsoft Office Excel 2013 dan menggunakan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 17.

Dari hasil analisis pemahaman siswa kelas X Akuntansi 2 pada dua kali pertemuan didapatkan rata-rata skor adalah sebagai berikut. Dari tabel diatas dapat dilihat rata-rata skor pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *Survey, Question, Read, Recite* dan *Review (SQ3R)* memiliki peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama rata-rata skor pemahaman siswa adalah 70.00, pertemuan kedua 77.20 dengan peningkatan skor pada setiap pertemuan sebesar 7.20. dengan skor minimal dan maksimal pada pertemuan pertama adalah 50 dan 75. Pada pertemuan kedua adalah 60 dan 80.



**Gambar 2. Perbandingan Pemahaman Siswa Terhadap Metode SQ3R**

### Pembahasan

Dalam penelitian ini siswa yang mendapatkan perlakuan (*treatment*) diajar langsung oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Sedangkan peneliti dalam hal ini menjadi observer yang mengamati proses pembelajaran. Materi yang diajarkan yaitu jurnal umum dalam perusahaan dagang dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah dan metode *Survey, Question, Read, Recite* dan *Review (SQ3R)*. Untuk pembelajaran dengan metode ceramah dilakukan sebanyak 1 kali dan pembelajaran yang menggunakan metode *Survey, Question, Read, Recite* dan *Review (SQ3R)* dilakukan

sebanyak 2 kali perlakuan. Proses Persiapan Penerapan Metode *Survey, Question, Read, Recite* dan *Review (SQ3R)*

Proses perencanaan penerapan metode *Survey, Question, Read, Recite* dan *Review (SQ3R)* yaitu:

- a) Peneliti memberikan penjelasan umum kepada guru yang bersangkuta mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*
- b) Mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- c) Mempersiapkan instrumen peneliti berupa soal yang terdiri dari:
1. Soal *pretest* dan *posstest*
  2. Kunci jawaban dan pedoman penskoran
  3. Lembar observasi
- d) Memvalidasi instrumen telaah butir soal penelitian kepada guru yang bersangkutan.

### **Proses Penerapan Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)***

Proses pembelajaran dinilai menggunakan lembar observasi dan hasil *pretest* dan *posstest*. Pada proses pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite Review (SQ3R)* guru dan siswa melakukan beberapa tahapan yang menuntut adanya interaksi aktif antara guru dan siswa. Guru menggunakan modul pembelajaran dan perangkat pembelajaran untuk menjelaskan materi yang disampaikan secara terperinci. Selain itu, siswa juga dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan tahapan-tahapa tahap *Survey* (mensurvei) guru meminta siswa untuk mensurvei (*survey*), yaitu memeriksa atau mengidentifikasi seluruh teks bacaan yang berkaitan dengan materi. Setelah itu di lanjutkan guru menyusun daftar pertanyaan (*question*) yang relevan dengan materi, kemudian guru memberi petunjuk kepada siswa untuk menyusun pertanyaan yang jelas. Selanjutnya di lanjutkan memahami bacaan yang berkaitan dengan membaca (*read*) materi tersebut untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun. Guru meminta siswa untuk memahami dan menghafal (*recite*) setiap jawaban yang telah ditemukan.

Selama penerapan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* ada beberapa kendala yang peneliti temui. Kendala yang pertama adalah tidak semua siswa siswa membawa buku/modul pelajaran sehingga meminjam dan berbagi membaca dengan temannya. Kedua kurangnya pemahaman siswa terhadap metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* pada pertemuan

pertama sehingga masih ada siswa yang bertanya dan kurang mengerti. Selain itu siswa kurang fokus dalam menerima pembelajaran. Sedangkan pada pertemuan kedua siswa hampir semua lebih paham dan mengerti pada proses pembelajaran *SQ3R*. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan pemahaman siswa pada materi Jurnal Umum di Perusahaan Dagang dengan perlakuan (*treatment*) menggunakan metode *Survey, Question, Read, Recite* dan *Review (SQ3R)* yangmana pada pertemuan pertama rata-rata pemahaman siswa 70.00 dan pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 77.00. Namun hal ini hanya terjadi pada pertemuan pertama.

Dari pengamatan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* lebih aktif dan paham dengan konsep materi jurnal khususnya jurnal umum di perusahaan dagang.

### **Pemahaman Siswa Terhadap Metode *Survey, Question, Read, Recite dan Review (SQ3R)***

Pemahaman siswa dilakukan sebanyak dua kali pada saat perlakuan (*treatment*). Pada pertemuan pertama rata-rata skor pemahaman siswa adalah 70.00 sedangkan pada pertemuan kedua 77.20. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan. Pemahaman siswa terhadap metode *SQ3R* dihubungkan dengan materi pembelajaran yang terkait. Jadi hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa mendapat pengaruh dengan diterapkan metode *SQ3R* pada siswa kelas X Akuntansi 2 pada materi jurnal umum perusahaan dagang. Adapun skor penilaian pemahaman adalah dengan menggunakan presentase norma nilai.

### **Evaluasi Hasil perbandingan *pretest* dan *posttest* siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Mandiri**

Hasil *pretest posstest* pada siswa kelas X Akuntansi 2 yang mendapatkan sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*)

pada pertemuan pertama sebelum diberikan perlakuan guru menyampaikan pembelajaran dengan metode ceramah. Untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi terlebih dahulu dilakukan *pretest* yang dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa. Hasil *pretest* yang dilakukan didapatkan rata-rata nilai 52.70.

Selanjutnya siswa diberikan beberapa perlakuan (*treatment*) kemudian dilakukan kembali pemberian soal test yang dinamakan *posttest*. *Posttest* diberikan kepada siswa untuk mengukur hasil belajar setelah diberikan perlakuan penerapan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* didapatkan hasil rata-rata 75.00. Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi konsep jurnal umum dibandingkan dengan metode pembelajaran ceramah. Yangmana terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah perlakuan dengan menerapkan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian *Pre Experimental One Group Pretest Posttest* yang dilakukan oleh peneliti di Kelas X Akuntansi 2 SMK Mandiri Pontianak dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Mandiri Pontianak lebih memahami konsep materi karena dalam metode pembelajaran tersebut siswa turut aktif mengikuti setiap tahapan dan menekankan pada pemahaman siswa terhadap materi, kemudian dari hasil *pretest* yang telah dilakukan sebelum diberik perlakuan (*treatment*) di dapatkan hasil 52.70 yaitu terdapat 1 (4%) siswa saja yang mendapatkan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan 24 (96%) siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Kelulusan (KKM).

Setelah itu dilakukan *posttest* yang telah dilakukan setelah diberikan perlakuan

(*treatment*) dengan metode *Survey, Question, Read, Recite dan Review (SQ3R)* terdapat 17 (68%) siswa yang mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan terdapat 8 (32%) siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

### Saran

Dalam menerapkan metode *Survey, Question, Read, Recite dan Review (SQ3R)* di dalam pembelajaran guru hendaknya terlebih dahulu melakukan persiapan dan memahami langkah-langkah yang harus dilakukan sesuai dengan sintaks agar pada saat penerapan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Bagi guru yang ingin metode *Survey, Question, Read, Recite dan Review (SQ3R)* sebaiknya memperhatikan beberapa hal yang dapat mempengaruhi proses kelancaran pembelajaran yaitu waktu pembelajaran harus disesuaikan dengan proses pembelajaran dan materi yang akan disampaikan. Selain itu, guru juga harus memahami setiap tahapan-tahapan dalam metode yang ingin disampaikan. Kemudian kedepannya diharapkan lebih sering melakukan inovasi-inovasi didalam proses pembelajaran dengan memberikan soal-soal dalam bentuk studi kasus agar siswa lebih mampu dalam mengembangkan gagasan/ide. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan meneliti tentang metode *Survey, Question, Read, Recite dan Review (SQ3R)* atau untuk mengkaji penelitian lebih lanjut agar penelitian berjalan dengan lancar sebaiknya memperhatikan kelebihan dan kelemahan dari model pembelajaran ini. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti menggunakan metode *Survey, Question, Read, Recite dan Review (SQ3R)* pada materi-materi yang berkaitan dengan pemahaman siswa terutama dalam membaca materi.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

Budiyanto, Agus, Krisno. (2016). *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: UMM Press.

Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Samryn. (2015). *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi Edisi IFRS*. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset.

Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharli. (2006). *Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.